

DAFTAR PUSTAKA

- Anggen, W. S., Setiya Budi, A., dan Gunawan, P. (2014). Evaluasi Kinerja Struktur Gedung Bertingkat Dengan Analisis Dinamik *Time History* Menggunakan ETABS (Studi Kasus: Hotel Di Daerah Karanganyar). September, 313.
- Azhari, G., Konstruksi Sekolah Tinggi Teknologi Garut Jl Mayor Syamsu No, J., & Garut, J. (2015). *ANALISA SAMBUNGAN BATANG TARIK STRUKTUR BAJA DENGAN METODE ASD DAN METODE LRFD.* <http://jurnal.sttgarut.ac.id>
- Badan Standardisasi Nasional. (2020). Sni 1729:2020 Spesifikasi Untuk Bangunan Gedung Baja Struktural. *In Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa Untuk Struktur Bangunan Gedung dan Non Gedung* (Issue 8, pp. 9–16).
- Bambang Siswanto, Agus, dan Afif Salim, Mukhamad. (2018). REKAYASA GEMPA. April, 153.
- Dewobroto, Wirianto. (2012). Evaluasi Kinerja Struktur Baja Tahan Gempa dengan Analisa Pushover. Jurusan Teknik Sipil – Universitas Pelita Harapan. Tanggerang.
- Kezia, R., Handono, B. D., & Pandaleke, R. (2017). Pengaruh Bentuk Badan Profil Baja Ringan Terhadap Kuat Tekan. *Jurnal Sipil Statik*, 5(5), 249–262.
- Pribadi, G., & Rumbyarso, Y. P. A. (2023). Analisis Profil Atap Baja WF dengan Metode LRFD Menggunakan SAP 2000 dan Idea StatiCa. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 6(4), 1543–1559. <https://doi.org/10.31004/jutin.v6i4.21662>
- Patrisko Hirel Karisoh Servie O. Dapas, Ronny Pandaleke (2018). “Perencanaan Struktur Gedung Beton Bertulang Dengan Sistem Rangka Pemikul Momen Khusus “, *jurnal Sipil Statik Vol.6 No.6 Juni ISSN: 2337-6732*
- Rohmatin, S., Nursandah, F., Aprillia Karisma, D., Kamalika Khusna Ali, M., & Kadiri, U. (2023). Structure Design of Earthquake Resistant Steel Warehouse Building Based on LRFD Method in Kediri. *JCEBT*, 7(1). <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jcebt>
- SNI 1726:2019. (2019). Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa Untuk Struktur Bangunan Gedung dan Non Gedung. *Bsn*, 8, 254.

- SNI 1727:2020. (2020). Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa Untuk Struktur Bangunan Gedung dan Non Gedung.
- Setiawan, A. (2008). Perencanaan Struktur Baja Dengan Metode LRFD. In *Erlangga* (p. 352).
- Simanjuntak, P. (2020). Evaluasi Kerusakan Bangunan Akibat Gempa Di Indonesia. Jurnal Rekayasa Teknik Sipil Dan Lingkungan - CENTECH, 1(1), 44–53. <https://doi.org/10.33541/cen.v1i1.1425>
- Setya Budi, G. (2020). Analisis Struktur Baja Gedung Perkuliahinan 7 Lantai Dengan Ketentuan Desain Kekuatan Izin (Dki). 1–8.
- Tajunnisa, Yuyun, Muchamad Chadaffi, dan Virdy Ramadhaniawan. 2014. “Perbandingan Evaluasi Kinerja Bangunan Gedung Tahan Gempa antara Metode SRPMM dan SRPMK.” Jurnal Aplikasi Teknik Sipil 12(1):1. doi: 10.12962/j12345678.v12i1.2581.
- PPPURG, (1989). Pedoman Perencanaan Pembebaran untuk Rumah dan Gedung (PPPURG) SNI-03-1726-1989.
- Wayan Andika Wibisana P, J. I., Indra, S., & Santosa, A. (2020). *PERENCANAAN PORTAL BAJA MENGGUNAKAN METODE LRFD PADA GEDUNG FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI MALANG* (Vol. 2, Issue 1).
- Yudi, A; Bayzoni; Wirawan, NB; dan Nadeak, R. 2019. *Analisis Perilaku Struktur Beton Dan Baja Dengan Metode Levelling Time History (Studi Kasus Gedung E ITERA, Lampung, Indonesia)*. REKAYASA SIPIL. 13(3): 173 –83.